

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



Tesis Oleh:

TRY ZULIYANTI

01022681923012

ILMU EKONOMI – BKU AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Magister

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI**

2022

**HALAMAN PENGESAHAN
TESIS**

Judul Tesis : Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Try Zuliyanti

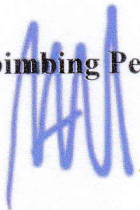
NIM : 01022681923012

Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi

Bidang Kajian Utama : Akuntansi

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



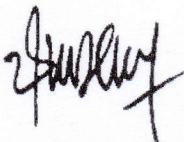
Dr. Azwardi, S.E., M.Si.
NIP 19680518 199303 1 003

Pembimbing Kedua,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.
NIP 19740511 199903 2 001

Ketua Program Studi
Ilmu Ekonomi,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP 19700716 200801 2 015

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya,



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.
NIP 19670624 199402 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI


Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662


Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964

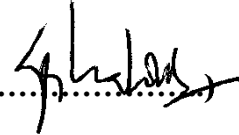
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139

Laman:<http://fe.unsri@unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Ketua : **Dr. Azwardi, S.E., M.Si.** 
NIP 19680518 199303 1 003 (.....)

Sekretaris : **Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.** 
NIP 19740511 199903 2 001 (.....)


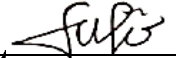
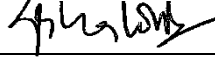

Anggota (1) : **Dr. Tertiarto Wahyudi, MAFIS, Ak.** 
NIP 19631004 199003 1 002 (.....)

(2) : **Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak.** 
NIP 19670701 199203 2 003 (.....)



**BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:


No.	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1.	Dr. Azwardi, S.E., M.Si.		24 Januari 2022
2.	Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.		11 Januari 2022
3.	Dr. Tertiaro Wahyudi, MAFIS., Ak.		6 Januari 2022
4.	Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak.		7 Januari 2022

Menerangkan bahwa:

Nama : Try Zuliyanti
NIM : 01022681923012
Program Studi : Ilmu Ekonomi
BKU : Akuntansi
Judul Tesis : Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Telah memperbaiki tesis hasil ujian.

Palembang, 26 Januari 2022
Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP 19700716 200801 2 015

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Try Zuliyanti
tempat, tanggal lahir : Palembang, 01 Februari 1995
NIM : 01022681923012
program studi : Magister Ilmu Ekonomi
bidang kajian : Akuntansi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan;
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti tidak kebenaran dalam pernyataan diatas, maka sayang bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengujian karya ilmiah.

Palembang, 26 Januari 2022



Try Zuliyanti
NIM 01022681923012

PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Try Zuliyanti
NIM : 01022681923012
program studi : Ilmu Ekonomi
bidang kajian : Akuntansi
fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul:

Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembimbing:

ketua : Dr. Azwardi, S.E., M.Si.
anggota : Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.
tanggal ujian : 21 Desember 2021

adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam tesis ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Apabila ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar magister.

Palembang, 26 Januari 2022



Try Zuliyanti
NIM 01022681923012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Tesis ini yang berjudul Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tesis ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Magister program strata dua (S2) Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan karya ilmiah dalam tesis ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang mendukung terselesainya penelitian ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E., selaku Rektor Universitas Sriwijaya,
2. Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya,
3. Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya,
4. Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan Tesis ini.
5. Bapak Dr. Tertiaro Wahyudi, MAFIS, Ak selaku dosen penguji I dan Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran-saran untuk menyempurnakan tesis ini.
6. Orangtua tercinta ayah H. Zulkarnain, S.H. dan Ibu Hj. Rahmawati, S.Pd. yang telah memberikan dukungan secara material untuk melanjutkan S-2 sampai menyelesaikan tesis ini. Serta dukungan saudara saya Rizka Siam Pratiwi, S.I.Kom, Letty Destiana, A.Md, dan Muhammad Rizki Ardiansyah yang mendukung saya selama perkuliahan.
7. Ayukku Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak. yang selalu memberikan dukungan untuk melanjutkan S-2 di Universitas Sriwijaya. Berkat beliau saya telah menyelesaikan studi ini.
8. Muhammad Khoiri, S.Psi. yang selalu menasihati, mendukung dan sabar mendengar celotehan selama penyusunan tesis ini.

9. Rekan-rekan Program Studi Magister Ilmu Ekonomi terutama BKU Akuntansi kelas Reguler maupun *Weekend* angkatan 2019 mendukung penulis selama kegiatan perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun atas penelitian ini sangat diharapkan demi perbaikan penelitian di masa yang akan datang.

Palembang, 26 Januari 2022

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini merupakan hasil kerja sama dari berbagai pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si. selaku Pembimbing pertama dan Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak. selaku Pembimbing kedua yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikansaran dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Tertiarto Wahyudi, MAFIS, Ak. dan Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak. selaku penguji tesis yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penulisan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ibu Anna Yulianita, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu baik dalam penulisan tesis inimaupun selama penulis menjalankan proses perkuliahan
4. Orang tua, saudara dan keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan, dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan pendidikan.

Palembang, 26 Januari 2022

(Penulis)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Try Zuliyanti
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 01 Februari 1995
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Alamat Tempat Tinggal Asal : Komplek Garuda Putra III Blok G no. 13
RT.022 RW.005 Kec. Sukarami, Kel. Sukajaya,
Lebong Siarang, Kota Palembang, Sumatera
Selatan, 30151
7. Alamat email : tryzuliyanti@gmail.com
8. Riwayat Pendidikan :
 - SD Kartika II-2 Palembang (2000—2007)
 - SMP Negeri 10 Palembang (2007—2010)
 - SMA Negeri 6 Palembang (2010—2013)
 - Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya (2013—2017)
 - Fakultas Ekonomi Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Sriwijaya (2019—2021)
9. Riwayat Pekerjaan
 - Magang di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara (Agustus—September 2016)
 - Auditor Junior di Kantor Akuntan Publik (KAP) Achmad Djunaedi, B.Ak. (2018—2020)
 - Sekretaris Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan (2021—sekarang)

Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

ORIGINALITY REPORT

10%	7%	7%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	3%
2	dspace.uii.ac.id Internet Source	3%
3	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1%
4	id.123dok.com Internet Source	1%
5	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
6	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
7	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
8	Rabi'ah Dea Ihsaniah, Mohamad Adam,	1%

Yuliani *. "PENGARUH PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS, FIRM SIZE DAN SOLVABILITAS
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA", Jurnal Manajemen dan Bisnis
Equilibrium, 2020

Publication

9

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

ABSTRAK

Persoalan struktur kepemilikan terhadap penghindaran pajak perlu dicermati secara cermat. *Tax avoidance* merupakan salah satu strategi manajemen perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas melalui pengurangan beban pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan dengan menggunakan teori keagenan diukur dari segi kepemilikan pemerintah, asing, keluarga dan publik terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 407 pengamatan di perusahaan manufaktur selama 2016—2019. Hipotesis penelitian ini diuji menggunakan *Ordinary Least Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan pemerintah, keluarga dan publik berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan kepemilikan asing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Kebijakan yang dapat diambil oleh Pemerintah dalam rangka meminimalisir *tax avoidance* dengan meningkatkan penerimaan negara yang terbesar salah satunya disisi perpajakan. Penerimaan negara terus meningkat seiring dengan persentase kontribusi wajib pajak, namun realisasi penerimaan pajak belum mencapai target yang ditentukan pemerintah serta adanya pengawasan yang ketat dari Direktorat Jenderal Pajak yang dilakukan secara berkala memungkinkan dapat mencegah aktivitas perusahaan yang menyimpang, serta memberikan manfaat bagi Negara dalam meningkatkan penerimaan pajak.

Kata Kunci: Struktur Kepemilikan, *Tax Avoidance*, Teori Agensi

Pembimbing Pertama,



Dr. Azwardi, S.E., M.Si.

NIP 19680518 199303 1003


Pembimbing Kedua,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.

NIP 19740511 199903 2 001

Ketua Program Studi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.

NIP 19700716 200801 2 015

THE EFFECT OF OWNERSHIP STRUCTURE ON TAX AVOIDANCE IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

ABSTRACT

The ownership structure issues on tax avoidance must be thoroughly investigated. Tax avoidance is a management strategy used by companies to maximize profitability by lowering their tax burden. The purpose of this study is to analyze the effect of ownership structure on tax avoidance using agency theory in terms of government, foreign, family, and public ownership. Secondary data from the company's annual financial statements were used in this analysis. The sample was 407 observations made at manufacturing companies between 2016 and 2019. The Ordinary Least Squares method was used to test this research hypothesis. The finding showed that whereas government, family, and public ownership all had a significant effect on tax avoidance, foreign ownership had no significant effect.

The policies that the government may implement to reduce tax avoidance by raising state revenues are the most significant, one of which is on the tax side. State revenues continue to increase in line with the percentage of taxpayer contributions, but tax revenue realization has fallen short of the government's target, and the existence of strict supervision by the Directorate General of Taxes, which is conducted regularly, enables it to prevent deviant company activities while also benefiting the State by increasing tax revenue.

Keywords. *Ownership Structure, Tax Avoidance, Agency Theory*

Pembimbing Pertama,



Dr. Azwardi, S.E., M.Si.

NIP 19680518 199303 1003

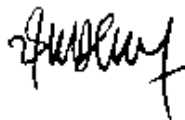
Pembimbing Kedua,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.

NIP 19740511 199903 2 001

Ketua Program Studi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.

NIP 19700716 200801 2 015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	iii
BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
HASIL TURNITIN	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.4.1. Manfaat Teoritis	12
1.4.2. Manfaat Praktis.....	12
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. Teori Keagenan	13
2.1.2. <i>Tax Avoidance</i>	16
2.1.3. Struktur Kepemilikan Pemerintah.....	17
2.1.4. Struktur Kepemilikan Asing.....	18
2.1.5. Struktur Kepemilikan Keluarga.....	19
2.1.6. Struktur Kepemilikan Publik.....	20
2.2. Penelitian Terdahulu	21
2.3. Alur Pikir	23
2.4. Hipotesis	24
2.4.1. Struktur Kepemilikan Pemerintah dan <i>Tax Avoidance</i>	24
2.4.2. Struktur Kepemilikan Asing dan <i>Tax Avoidance</i>	26
2.4.3. Struktur Kepemilikan Keluarga dan <i>Tax Avoidance</i>	28

2.4.4. Struktur Kepemilikan Publik dan <i>Tax Avoidance</i>	31
---	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian	33
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	33
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4. Populasi dan Sampel	34
3.5. Teknik Analisis	36
3.5.1. Statistik Deskriptif.....	36
3.5.2. Regresi Linear Berganda	37
3.5.3. Uji Asumsi Klasik	38
3.5.3.1. Uji Normalitas	38
3.5.3.2. Uji Autokorelasi	38
3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas	39
3.5.3.4. Uji Multikolinearitas	39
3.5.4. Pengujian Hipotesis	39
3.5.4.1. Uji Parsial (Uji t)	39
3.5.4.2. Uji Simultan (Uji F)	40
3.6. Definisi Operasional Variabel	40
3.6.1. Variabel Dependen (Y)	40
3.6.1.1. <i>Tax Avoidance</i>	40
3.6.2. Variabel Independen (X)	42
3.6.2.1. Struktur Kepemilikan Pemerintah	42
3.6.2.2. Struktur Kepemilikan Asing.....	43
3.6.2.3. Struktur Kepemilikan Keluarga.....	43
3.6.2.1. Struktur Kepemilikan Publik.....	44
3.6.3. Variabel Kontrol	44
3.6.3.1. <i>Leverage</i>	44
3.6.3.2. Ukuran Perusahaan.....	45
3.6.3.3. Profitabilitas	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	47
4.1.1. Deskripsi Penelitian.....	47
4.1.2. Analisis Deskriptif.....	47
4.1.2.1. Struktur Kepemilikan Pemerintah	49
4.1.2.2. Struktur Kepemilikan Asing.....	49
4.1.2.3. Struktur Kepemilikan Keluarga.....	50
4.1.2.4. Struktur Kepemilikan Publik.....	51
4.1.2.5. <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas ..	51
4.1.3. Hasil Regresi Linear Berganda.....	52
4.1.4. Hasil Uji Asumsi Klasik	54
4.1.4.1. Hasil Uji Normalitas.....	54
4.1.4.2. Hasil Uji Autokorelasi.....	55
4.1.4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56

4.1.4.4. Hasil Uji Multikolinearitas	57
4.1.5. Hasil Pengujian Hipotesis	58
4.1.5.1. Hasil Uji Parsial (Uji t)	58
4.1.5.2. Hasil Uji Simultan (Uji F)	60
4.1.5.3. Hasil Uji Hipotesis Variabel Kontrol	60
4.2. Pembahasan	61
4.2.1. Pengaruh Struktur Kepemilikan Pemerintah terhadap <i>Tax Avoidance</i>	61
4.2.2. Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing terhadap <i>Tax Avoidance</i>	64
4.2.3. Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga terhadap <i>Tax Avoidance</i>	67
4.2.4. Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik terhadap <i>Tax Avoidance</i>	68
4.2.5. Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i>	70
BAB V KESIMPULAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran	74
5.2.1. Pemerintah	75
5.2.2. Perusahaan	75
5.2.3. Penelitian dimasa akan Datang	75
5.3. keterbatasan	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rasio Kepatuhan dalam Penyampaian SPT Tahunan PPh Tahun 2018—2019	2
Tabel 1.2. Target, Realisasi dan Realisasi Capaian Penerimaan Pajak di Indonesia Tahun 2016—2020 (dalam Triliun)	4
Tabel 3.1. Populasi Penelitian.....	35
Tabel 3.2. Kriteria Sampel	36
Tabel 4.1. Analisis Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.3. Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.6. Hasil Uji Parsial (Uji t)	58
Tabel 4.7. Hasil Uji Hipotesis Variabel Kontrol.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Rasio Kepatuhan dalam Penyampaian SPT Tahunan PPh Tahun 2018—2019	3
Gambar 2.1. Alur Pikir Penelitian.....	24
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas Sebelum dilakukan Transformasi	54
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas Setelah dilakukan Transformasi.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama Perusahaan Manufaktur Periode 2016—2019	82
Lampiran 2. Penelitian Terdahulu.....	87
Lampiran 3. Hasil Perhitungan tiap Variabel.....	102
Lampiran 4. Hasil Uji Autokorelasi	122
Lampiran 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak adalah elemen yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sebagai masyarakat. Dalam kehidupan suatu negara, penerapan pajak di setiap negara unik dan beragam dimana diatur dalam undang-undang. Penerimaan pajak membantu mendanai operasional negara yang diperoleh dari masyarakat (Saragih, 2017). Bagi pemerintah pajak merupakan pendapatan negara. Pajak yang bersifat memaksa sehingga setiap wajib pajak diharuskan untuk membayar pajak dan apabila tidak memenuhi kewajiban perpajakan maka dikenakan denda. Menurut Allingham & Sandmo (1972) pembayaran pajak secara sukarela tidak menguntungkan secara langsung akan tetapi tidak ada cara lain selain harus mengikuti peraturan perpajakan. Namun, dari perspektif entitas pajak merupakan beban pajak yang mengurangi laba di suatu entitas yang dimana secara tidak langsung tidak mendapatkan imbalan. Hal ini akan timbulnya praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh entitas atau disebut wajib pajak badan.

Pada praktiknya, adanya kepentingan antara fiskus dan wajib pajak orang pribadi atau entitas yang tidak sejalan yakni fiskus menginginkan penerimaan pajak yang meningkat secara terus-menerus berbeda dengan pemikiran entitas yang menginginkan membayar pajak sekecil mungkin. Dengan adanya variasi kepentingan antara fiskus dan entitas, hal inilah yang mengakibatkan entitas akan melakukan *tax avoidance*. Oleh karena itu, pemerintah mengharuskan wajib pajak

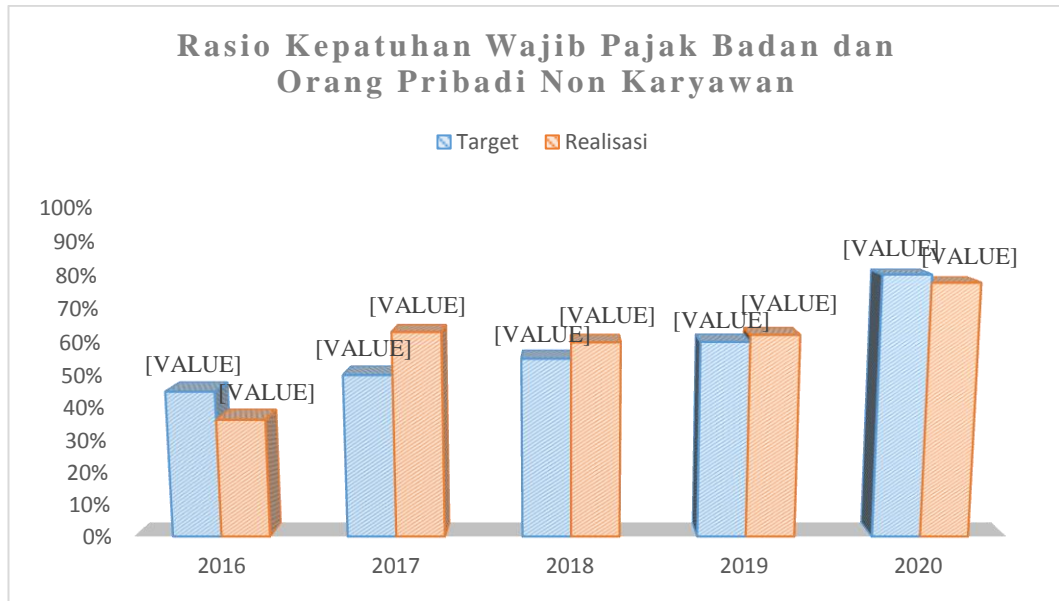
aktif dalam melaporkan pajak terutang tiap tahunnya melalui Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). SPT ini merupakan tanggung jawab masyarakat dan entitas dalam pelaporan kewajiban perpajakan dengan memperhitungkan, menyampaikan, serta membayar komponen pajak tiap tahunnya. Dari laporan SPT ini, akan terlihat tingkat kepatuhan wajib pajak baik itu orang pribadi maupun entitas. Berikut ini rasio kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT Pajak Penghasilan (PPh) sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Rasio Kepatuhan dalam Penyampaian SPT Tahunan PPh 2018-2019

Jenis Objek	2018	2019
WP OP Karyawan	71,83%	73,23%
WP OP Non Karyawan	74,28%	75,93%
WP Badan	58,86%	-
Rasio Keseluruhan	71,10%	73,06%

Sumber: Laporan Tahunan Kementerian Keuangan, diolah, 2020

Pada Tabel 1.1. menggambarkan tingkat kepatuhan wajib tahun 2018 dan 2019 dimana terdiri dari wajib pajak orang pribadi karyawan, non karyawan dan badan masih rendah dan mengalami peningkatan yang cukup lambat. Terutama, pada wajib pajak badan pada tahun 2018 menggambarkan tingkat kepatuhan wajib sangat rendah di banding wajib pajak orang pribadi karyawan dan non karyawan. Sementara, gambaran kepatuhan wajib pajak badan, orang pribadi non karyawan dalam kurun waktu empat tahun terakhir pada uraian berikut.



Sumber: Laporan Tahunan Kementerian Keuangan, diolah, 2020

Gambar 1.1.
Rasio Kepatuhan WP Badan dan Orang Pribadi Non Karyawan 2016 – 2020

Gambar 1.1. menjelaskan bahwa persentase kepatuhan wajib pajak badan dan orang pribadi non karyawan mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan dan bahkan pada tahun 2016 mengalami penurunan dari target yakni sebesar 8,6% dan pada tahun 2020 juga tidak mencapai target hanya sebesar 77,63% dimana targetnya 80%. Rasio kepatuhan pajak yang rendah, akan berdampak pada wajib pajak melakukan indikasi praktik *tax avoidance*.

Selain rasio kepatuhan wajib pajak, dinamika target dan pencapaian pajak dapat mempengaruhi penerimaan pajak. Penerimaan pajak di Indonesia sejak 2020 meraih penurunan yang substansial pada sisi target maupun dari sisi realisasi penerimaan yang ditetapkan, apabila dibandingkan pada tahun lebih dahulu. Selain itu, pada tahun 2019 terdapat penurunan dari sisi realisasi pencapaian. Gambaran penerimaan pajak di Negara Indonesia pada periode waktu tahun 2016-2020 dipaparkan dalam uraian tabel berikut.

Tabel 1.2.
Target, Realisasi dan Realisasi Capaian Penerimaan Pajak di Indonesia
Tahun 2016 – 2020 (dalam Triliun)

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
Target	1.355,20	1.283,57	1.424,00	1.577,56	1.198,82
Realisasi	1.105,73	1.151,03	1.315,51	1.332,06	1.069,98
Realisasi Capaian	81,59%	89,67%	92,24%	84,44%	89,25%

Sumber: Laporan Kinerja DJP, diolah, 2021

Tabel 1.2. di atas menunjukkan pencapaian realisasi penerimaan pajak terjadi penurunan yaitu pada tahun 2019 sebesar 84,44%. Melemahnya penerimaan pajak yang merupakan tulang punggung bagi negara. Tiap negara menerapkan target penerimaan pajak, hal ini dikarenakan pajak memiliki peran penting bagi negara. Pemerintah mengupayakan untuk memaksimalkan penerimaan pajak supaya tidak menghadapi hambatan salah satu terjadinya aktivitas *tax avoidance*.

Tax avoidance ialah suatu aksi yang dilaksanakan oleh wajib pajak memilih maksud dalam meminimalkan biaya pajak dengan memanfaatkan celah-celah (*loopholes*) dari konstitusi perpajakan dari suatu negara dan diperbolehkan untuk dilakukan selama tidak melanggar peraturan perpajakan (Sandmo, 2005). *Tax avoidance* menjadi tren sejak adanya undang-undang perpajakan dan menjadi tantangan pada generasi sekarang terutama pada tingkat entitas (Andreoni *et al*, 1998). *Tax avoidance* juga memicu baik itu kalangan praktisi maupun akademisi menjadi perdebatan yang dimana menganggap *tax avoidance* seolah-olah legal dan tidak ada undang-undang yang dilanggar yang dibuat oleh pemerintah (Lee *et al*, 2015).

Entitas yang melakukan aksi *tax avoidance* itu dilakukan oleh pimpinan entitas itu sendiri. Tiap entitas menyatakan bahwa *tax avoidance* itu suatu rencana untuk memangkas hutang pajak yang bersifat absah, aktivitas ini dapat berefek bagi entitas yaitu denda dan menurunnya reputasi entitas di mata publik. Jika *tax avoidance* melampaui ambang batas atau dengan kata lain melewati batas hukum serta ketentuan yang legal maka kegiatan ini tidak dapat dikatakan sebagai *tax avoidance* melainkan aktivitas *tax evasion* (Bimo *et al.*, 2019).

Tax Avoidance memiliki beberapa dampak yang mempengaruhi, salah satunya yaitu struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan adalah cara kerja organisasi atau entitas yang sangat penting dalam mempengaruhi kelangsungan hidup satu entitas. Struktur kepemilikan juga sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Gaaya *et al.* (2017) struktur kepemilikan merupakan tindakan unntuk menurunkan konflik antara *management* dan *shareholders*. Konflik ini timbul diakibatkan adanya golongan yang terlibat pada suatu entitas yang memiliki tujuan atau kepentingan yang berbeda-beda.

Indikasi ini membuat *tax avoidance* menarik untuk diteliti di Indonesia yang memiliki struktur kepemilikan yang unik (Masripah *et al.*, 2016). Hal ini cenderung terkonsentrasi dengan sebagian besar entitas yang bergabung dalam kelompok entitas atau pemegang saham yang lebih besar. Konsentrasi kepemilikan di Indonesia cenderung sangat tinggi dengan 80% kepemilikan saham di suatu entitas (Yulistia *et al.*, 2020). Selain kepemilikan keluarga dan institusional, dalam beberapa terakhir kepemilikan asing atas entitas di Indonesia mengalami peningkatan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa fundamental

perekonomian Indonesia berpengaruh positif sehingga investor ingin menanamkan modalnya di Indonesia terutama pada perusahaan manufaktur.

Perusahaan manufaktur merupakan proses kegiatan produksi melibatkan banyak pihak. Proses kegiatan meliputi pemasok bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi untuk dijual ke pembeli dan perusahaan manufaktur juga memerlukan tenaga kerja. Dalam kegiatan tersebut kemungkinan *tax avoidance* sering terjadi. Misalnya, perlakuan pajak penambahan nilai (PPN), jika pembeli membeli barang dari wajib pajak non penghasilan kena pajak (PKP) dengan kata lain faktur pajak NPWP 0000 tersebut bisa digunakan untuk kegiatan *tax avoidance*. Kegiatan ini tidak dapat dilacak transaksi antara penjual non PKP dengan PKP dan juga melibatkan banyak pekerja. Pekerja tersebut menerima upah dan natura. Natura ini tidak termasuk objek pajak. Misalnya, pemberian tunjangan kesehatan. Jika tidak dilakukan pengecekan, kemungkinan pemberian tunjangan ini bisa dibesar-besarkan nominalnya. Jadi, hal inilah bisa menjadi celah *tax avoidance*.

Beberapa faktor-faktor yang berhubungan dengan struktur kepemilikan yang dapat memerintah entitas untuk melakukan praktik *tax avoidance*. Pertama, Lau & Tong (2008) struktur kepemilikan pemerintah merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah baik itu entitas swasta atau privat mencirikan sebagai *Government-Linked Companies* (GLCs). Dengan jaminan intervensi dan pengembalian tepat waktu dari pemerintah, GLCs menjadi sasaran pemantauan yang tidak ketat pada pasar modal yang akan mengakibatkan masalah asimetri informasi (Salihu *et al.*, 2014). Hal ini kurangnya pasar modal membuat tidak praktis bagi *shareholders*

minoritas untuk mendiskontokan harga saham entitas itu sebagai reaksi atas keterlibatan dalam aktivitas *tax avoidance*.

Penelitian-penelitian yang membahas struktur kepemilikan pemerintah terhadap *tax avoidance* seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Bradshaw *et al.* (2013) Salihu *et al.* (2014), dan Mahenthrian & Kasipillai (2014) hubungan positif serta signifikan terhadap *tax avoidance*. Berlawanan pada penelitian yang dilakukan oleh Jian *et al.* (2012), Chan *et al.* (2013), Thai Ha & Quyen (2017), dan Chang & Huang (2017) menyelidiki hubungan negatif kepemilikan pemerintah terhadap *tax avoidance*.

Kedua, struktur kepemilikan asing ialah kepemilikan saham oleh investor asing. Struktur kepemilikan asing memainkan peran penting dalam membentuk kebijakan entitas (Hasan *et al.*, 2016). Kepemilikan investor asing dengan investasi jangka pendek cenderung mengurangi *Research and Development* (R&D) untuk mencapai target pendapatan yang dapat diperkirakan. Khurana & Moser (2013) menunjukkan bahwa kepemilikan investor asing dengan investasi jangka panjang mencegah *tax avoidance* perusahaan karena aktivitas tersebut meningkatkan oportunisme manajerial dan menurunkan transparansi pada jangka panjang. Oleh karena itu, kepemilikan asing jangka panjang lebih cenderung menghalangi *investee* untuk terlibat dalam praktik *tax avoidance*.

Penelitian-penelitian yang membahas struktur kepemilikan asing mengenai *tax avoidance* seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Park *et al.* (2016), Saputra *et al.* (2017), Kusbandiyah & Norwani (2018), Yulistia *et al.* (2020), Alkurdi & Mardini (2020), dan Suranta *et al.* (2020) mempunyai pengaruh signifikan dan positif mengenai *tax avoidance*. Berbeda dengan penelitian yang

dilakukan oleh Salihu *et al.* (2014), Hasan *et al.* (2016), Chang & Huang (2017) Saputra *et al.* (2017) dan Li (2018) menyelidiki hubungan negatif kepemilikan asing pada *tax avoidance*.

Ketiga, struktur kepemilikan keluarga memiliki karakteristik yang unik dan cenderung berorientasi pada keluarga, termasuk pengawasan terhadap entitas (Suárez, 2017). Pengaruh kepemilikan keluarga terhadap *tax avoidance* memiliki dua perspektif. Pertama, keluarga cenderung ingin menjaga reputasinya dan menghindari denda karena melanggar peraturan perpajakan (Chen *et al.*, 2010). Perspektif lainnya, entitas milik keluarga cenderung melakukan *tax avoidance*.

Penelitian-penelitian yang membahas struktur kepemilikan keluarga mengenai *tax avoidance* seperti pada *research* yang dilakukan oleh Rego & Wilson (2012), Gaaya *et al.* (2017), Kusbandiyah & Norwani (2018), Bimo *et al.* (2019) dan Kovermann & Wendt (2019) memiliki koneksi positif dan signifikan mengenai *tax avoidance* perusahaan. Berlawanan pada penelitian yang dilakukan oleh Masripah *et al.* (2015), dan Nuritomo *et al.* (2020) menyelidiki hubungan negatif kepemilikan keluarga mengenai *tax avoidance*.

Keempat struktur kepemilikan publik. Kepemilikan publik dikategorikan sebagai saham publik (tidak terafiliasi dengan perseroan) yang masing-masing kepemilikannya tidak lebih dari 5%. Dapat dikatakan bahwa *shareholders* publik memiliki kekuatan minoritas di dalam entitas (Yulistia *et al.*, 2020). Entitas publik mengalami tekanan pelaporan keuangan yang lebih besar daripada entitas swasta. Tekanan yang lebih besar pada pelaporan keuangan menyebabkan manajer lebih fokus pada laporan keuangan, yang menyebabkan berkurangnya perencanaan pajak. Kepemilikan publik meningkatkan akurasi laporan keuangan entitas karena

kepemilikan publik terdiri dari banyak investor, analis keuangan, dan regulator (Badertscher *et al.*, 2010). Ulasan yang dilakukan oleh Yulistia *et al.* (2020) hubungan negatif terhadap *tax avoidance*.

Kelima, *leverage* adalah rasio yang menjelaskan besaran utang yang dimiliki oleh entitas dalam membiayai kegiatan operasional entitas. Kenaikan kuantitas utang akan berdampak dengan adanya beban bunga yang akan dibayarkan oleh entitas. Beban pajak akan berkurang apabila komponen beban pajak dapat mengurangi laba sebelum dikenakan pajak perusahaan. Penelitian-penelitian yang membahas *leverage* terhadap *tax avoidance* seperti riset yang dilakukan oleh Bradshaw *et al.* (2013), Salihu *et al.* (2014), Chan *et al.* (2013a), Mahenthrian & Kasipillai (2014), Masripah *et al.* (2015), Rego & Wilson (2012), Jian *et al.* (2012), Park *et al.* (2016) dan Thai Ha & Quyen (2017).

Keenam, ukuran perusahaan menjelaskan kinerja entitas dengan tindakan pemulihan keputusan pajak. Ukuran perusahaan menggambarkan kestabilan suatu entitas dalam melaksanakan kegiatan ekonomi. Ukuran perusahaan akan menjadi pusat kepedulian pemerintah apabila kecenderungan ukuran perusahaan untuk menghindari pajak. Penelitian-penelitian yang membahas ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* seperti riset yang dilakukan oleh Jian *et al.* (2012), Chan *et al.* (2013a), Salihu *et al.* (2014), Mahenthrian & Kasipillai (2014), Park *et al.* (2016) dan Thai Ha & Quyen (2017), dan Kusbandiyah & Norwani (2018).

Ketujuh, profitabilitas adalah perubahan sumber daya ekonomi untuk memperhitungkan pengendalian terhadap kinerja manajemen untuk memperoleh laba. Tingkat profitabilitas entitas akan berpengaruh positif dengan adanya *effective tax rate*, hal ini akan mempengaruhi efisien perusahaan dalam pelaporan

pajak. Penelitian-penelitian yang membahas profitabilitas terhadap *tax avoidance* seperti riset yang dilakukan oleh Rego & Wilson (2012), Jian *et al.* (2012) Chan *et al.* (2013a), Mahenthrian & Kasipillai (2014), Masripah *et al.* (2015), Park *et al.* (2016) dan Thai Ha & Quyen (2017).

Perilaku wajib pajak dalam melakukan *tax avoidance* dapat dilihat dari sisi rasio kepatuhan dalam penyampaian SPT Tahunan, kepatuhan wajib pajak badan serta orang pribadi non karyawan dan pencapaian penerimaan pajak di Indonesia. Dari fenomena ini, dapat dijelaskan bahwa masih ada celah wajib pajak untuk melakukan *tax avoidance* terutama di perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur ini memiliki proses bisnis yang banyak melibatkan masyarakat. Hal inilah, perusahaan manufaktur rentan untuk melakukan aktivitas *tax avoidance*.

Pengukuran *tax avoidance* ini menggunakan proksi *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Menurut Dyreng *et al.* (2010) menjelaskan bahwa kegiatan *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan karena CETR tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian pajak. Selain itu, pengukuran menggunakan CETR dapat menjawab permasalahan dan keterbatasan atas pengukuran *tax avoidance* berdasarkan ETR. Semakin kecil nilai CETR maka semakin besar *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan serta CETR menggambarkan kondisi perusahaan saat ini. Penelitian-penelitian terdahulu untuk mengukur *tax avoidance* dengan salah satu proksi tersebut. Penelitian yang menggunakan proksi CETR seperti Yulistia *et al.* (2020), Alkurdi & Mardini (2020), Bimo *et al.* (2019), Kovermann & Wendt (2019), Li (2018), Bradshaw *et al.* (2016), Masripah *et al.* (2015), dan Badertscher *et al.* (2013).

Berdasarkan pertimbangan fenomena yang terjadi di Indonesia dan penelitian sebelumnya, penulis ingin menguji kembali struktur kepemilikan terhadap *tax avoidance* dengan menambahkan variabel kepemilikan publik sebagai variabel independen. Struktur kepemilikan publik masih dilakukan secara terbatas di Indonesia dengan pengukurann menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Peneliti Selanjutnya, peneliti memilih objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulis berinisiatif untuk mengangkat judul “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” pada penelitian ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah adalah bagaimana pengaruh struktur kepemilikan terhadap *tax avoidance* di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan struktur kepemilikan terhadap *tax avoidance* di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat:

1.4.1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah referensi penelitian tentang pengaruh struktur kepemilikan terhadap *tax avoidance*. Untuk penelitian berikutnya, penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penelitian sejenis.

1.4.2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan referensi kepada otoritas Direktorat Jenderal Pajak mengenai pengaruh struktur kepemilikan melakukan *tax avoidance*. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjang fiskus dalam menyumbangkan informasi yang akan dilakukan oleh entitas di Indonesia melaksanakan *tax avoidance* sesuai dengan prosedur perpajakan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkurdi, A., & Mardini, G. H. (2020). The impact of ownership structure and the board of directors' composition on tax avoidance strategies: empirical evidence from Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(4), 795–812. <https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2020-0001>
- Allingham, M. G., & Sandmo, A. (1972). Income tax evasion: a theoretical analysis. *Journal of Public Economics*. [https://doi.org/10.1016/0047-2727\(72\)90010-2](https://doi.org/10.1016/0047-2727(72)90010-2)
- Andreoni, J., Erard, B., & Feinstein, J. (1998). Tax Compliance. *Journal of Economic Literature*.
- Badertscher, B. A., Katz, S. P., & Rego, S. O. (2013). The separation of ownership and control and corporate tax avoidance. *Journal of Accounting and Economics*, 56(2–3), 228–250. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2013.08.005>
- Badertscher, B., Katz, S. P., Rego, S. O., Balakrishnan, R., Collins, D., Gleason, C., Hanlon, M., Heitzman, S., Givoly, D., Hribar, P., Kimbrough, M., Lerner, J., Miller, G., Omer, T., Palepu, K., Seida, J., Weber, J., & Wilson, R. (2010). *The Impact of Private Equity Ownership on Portfolio Firms' Corporate Tax Planning* *The Impact of Private Equity Ownership on Portfolio Firms' Corporate Tax Planning* *We are grateful for constructive comments* *The Impact of Private Equity Ownership on Portfol*.
- Bimo, I. D., Prasetyo, C. Y., & Susilandari, C. A. (2019). The effect of internal control on tax avoidance: the case of Indonesia. *Journal of Economics and Development*, 21(2), 131–143. <https://doi.org/10.1108/jed-10-2019-0042>
- Bradshaw, M. T., Liao, G., & Ma, M. (Shuai). (2016). Ownership Structure and Tax Avoidance: Evidence from Agency Costs of State Ownership in China. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2239837>
- Chan, K. H., Mo, P. L. L., & Zhou, A. Y. (2013a). Government ownership, corporate governance and tax aggressiveness: Evidence from China. *Accounting and Finance*. <https://doi.org/10.1111/acfi.12043>
- Chan, K. H., Mo, P. L. L., & Zhou, A. Y. (2013b). Government ownership, corporate governance and tax aggressiveness: Evidence from China.

- Accounting and Finance*, 53(4), 1029–1051.
<https://doi.org/10.1111/acfi.12043>
- Chang, M.-L., & Huang, D.-F. (2017). The Effect of Tax Reforms on the Association between Tax Avoidance and Ownership Structure. *Accounting and Finance Research*, 6(2), 206. <https://doi.org/10.5430/afr.v6n2p206>
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms? *Journal of Financial Economics*. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2009.02.003>
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. J. (2011). Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms? *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1014280>
- Christensen, D. M., Dhaliwal, D. S., Boivie, S., & Graffin, S. D. (2015). Top management conservatism and corporate risk strategies: Evidence from managers' personal political orientation and corporate tax avoidance. *Strategic Management Journal*. <https://doi.org/10.1002/smj.2313>
- Dyreg, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2010). The effects of executives on corporate tax avoidance. *Accounting Review*. <https://doi.org/10.2308/accr.2010.85.4.1163>
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Separation of Ownership and Control Separation of Ownership and Control. *Journal of Law and Economics*.
- Gaaya, S., Lakhali, N., & Lakhali, F. (2017). Does family ownership reduce corporate tax avoidance? The moderating effect of audit quality. *Managerial Auditing Journal*, 32(7), 731–744. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2017-1530>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2011). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hasan, I., Kim, I., Teng, H., & Wu, Q. (2016). The Effect of Foreign Institutional Ownership on Corporate Tax Avoidance: International Evidence. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2824852>
- Ibrahim, M. H., & Law, S. H. (2014). Social capital and CO2 emission - Output relations: A panel analysis. In *Renewable and Sustainable Energy Reviews*. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2013.08.076>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jian, M., Li, W., & Zhang, H. (2012). How does state ownership affect tax avoidance? Evidence from China. In *School of Accountancy: Singapore Management University*.
- Khurana, I. K., & Moser, W. J. (2013). Institutional shareholders' investment

- horizons and tax avoidance. *Journal of the American Taxation Association*.
<https://doi.org/10.2308/atax-50315>
- Kim, C., & Zhang, L. (2016). Corporate Political Connections and Tax Aggressiveness. *Contemporary Accounting Research*.
<https://doi.org/10.1111/1911-3846.12150>
- Kim, J. B., Li, Y., & Zhang, L. (2011). Corporate tax avoidance and stock price crash risk: Firm-level analysis. *Journal of Financial Economics*.
<https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2010.07.007>
- Kovermann, J., & Wendt, M. (2019). Tax avoidance in family firms: Evidence from large private firms. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 15(2), 145–157. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2019.04.003>
- Kusbandiyah, A., & Norwani, N. M. (2018). *The Influence of Size Firm and Ownership Structure Toward Aggressive Tax Avoidance of Manufacture Companies Listed in Indonesia Stock Exchange*. 231(Amca), 132–135. <https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.37>
- La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., & Shleifer, A. (1999). Corporate ownership around the world. *Journal of Finance*. <https://doi.org/10.1111/0022-1082.00115>
- Lau, Y. W., & Tong, C. Q. (2008). Are Malaysian Government-Linked Companies (GLCs) Creating Value? *International Applied Economics and Management Letters*.
- Lee, B. B., Dobiyski, A., & Minton, S. (2015). Theories and Empirical Proxies for Corporate Tax Avoidance. *Applied Business and Economics*.
- Li, X. (2018). *The Impact of Foreign Operations and Foreign Ownership on Corporate Tax Avoidance in the Australian Dividend Imputation System A Thesis Submitted for the Degree of Doctor of Philosophy of May*.
- Mahenthrian, S., & Kasipillai, J. (2014). Influence of Ownership Structure and Corporate Governance on Effective Tax Rates and Tax Planning: Malaysian Evidence. *SSRN Electronic Journal*, 0–26. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2384718>
- Masripah, M., Diyanty, V., & Fitriasar, D. (2016). Controlling Shareholder and Tax Avoidance: Family Ownership and Corporate Governance. *International Research Journal of Business Studies*, 8(3), 167–180. <https://doi.org/10.21632/irjbs.8.3.167-180>
- Nuritomo, Utama, S., & Hermawan, A. A. (2020). Family ownership and tax avoidance: An analysis of foreign related party transactions and dividend payments. *International Journal of Business and Society*, 21(2), 643–659.
- Park, S. J., Park, W. J., Sun, E. J., & Woo, S. (2016). Is foreign direct investment effective from the perspective of tax avoidance? An analysis of tax avoidance through the international transfer pricing behaviors of Korean corporations. *Journal of Applied Business Research*, 32(3), 917–934. <https://doi.org/10.19030/jabr.v32i3.9664>
- Rego, S. O., & Wilson, R. (2012). Equity Risk Incentives and Corporate Tax

- Aggressiveness. *Journal of Accounting Research*, 50(3), 775–810. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2012.00438.x>
- Rhyne, R. G., & Brigham, E. F. (1979). Fundamentals of Financial Management. *The Journal of Finance*. <https://doi.org/10.2307/2327254>
- Salihu, I. A., Obid, S. N. S., & Annuar, H. A. (2014). Government ownership and corporate tax avoidance: empirical evidence from Malaysia. *Handbook on the Emerging Trends in Scientific Research*, 673–689. <http://irep.iium.edu.my/36089/>
- Sandmo, A. (2005). The theory of tax evasion: A retrospective view. In *National Tax Journal*. <https://doi.org/10.17310/ntj.2005.4.02>
- Saputra, M., Nadirsyah, & Hanifah, H. (2017). The Influence of Ownership Structures , Financial Distress , and Tax Loss Carry Forward on Tax Avoidance (Study on Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange). *Journal of Resources Development and Management*, 31(2011), 21–31. www.iiste.org
- Saragih, A. H. (2017). *Analysis of Tax Avoidance Effect on Firm Value (A Study on Firms Listed on Indonesia Stock Exchange)*. 167, 372–378. <https://doi.org/10.2991/icaspgs-icbap-17.2017.6>
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1986). Large Shareholders and Corporate Control. *Journal of Political Economy*. <https://doi.org/10.1086/261385>
- Suárez, C. A. (2017). INTERNAL CONTROL SYSTEMS LEADING TO FAMILY BUSINESS PERFORMANCE IN MEXICO: A FRAMEWORK ANALYSIS. *Journal of International Business Research*.
- Sudibyo, Y. A., & Jianfu, S. (2016). Political connections, state owned enterprises and tax avoidance: An evidence from Indonesia. *Corporate Ownership and Control*, 13(3continued2), 279–283. <https://doi.org/10.22495/cocv13i3c2p2>
- Sugiyono. (2014). Metode dan Prosedur Penelitian. *E-Journal*.
- Suranta, E., Midiastuty, P., & Hasibuan, H. R. (2020). The effect of foreign ownership structure and foreign commissioners' board of tax avoidance. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 22(3), 309–318. <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i3.2143>
- Tandean, V. A., & Winnie. (2016). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance. *Asian Journal of Accounting Research*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.1108/AJAR-2016-01-01-B004>
- Tang, T. Y. H. (2016). Privatization, tunneling, and tax avoidance in Chinese SOEs. *Asian Review of Accounting*, 24(3), 274–294. <https://doi.org/10.1108/ARA-08-2014-0091>
- Thai Ha, N. T., & Quyen, P. G. (2017). The relationship between state ownership and tax avoidance level: empirical evidence from Vietnamese firms. *Journal of Asian Business Strategy*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.18488/journal.1006/2017.7.1/1006.1.1.12>
- Yulistia, R. M., Minovia, A. F., Andison, & Fauziati, P. (2020). Ownership

structure, political connection and tax avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(12), 497–512.

- Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak. (2016). Direktorat Jenderal Pajak 2016. Diakses pada tanggal 5 Desember 2020 dari <https://pajak.go.id/sites/default/files/2019-04/LAKIN%20DJP%202016.pdf>
- Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak. (2017). Direktorat Jenderal Pajak 2017. Diakses pada tanggal 5 Desember 2020 dari <https://pajak.go.id/sites/default/files/2019-03/LAKIN%20DJP%202017.pdf>
- Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak. (2018). Direktorat Jenderal Pajak 2018. Diakses pada tanggal 5 Desember 2020 dari <https://pajak.go.id/sites/default/files/2019-05/LAKIN%20DJP%202018.pdf>
- Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak. (2019). Direktorat Jenderal Pajak 2019. Diakses pada tanggal 5 Desember 2020 dari <https://pajak.go.id/sites/default/files/2020-02/LAKIN%20DJP%202019.pdf>
- Laporan Tahunan Kementerian Keuangan. (2018). Kementerian Keuangan 2018. Diakses pada tanggal 5 Desember 2020 dari <https://www.kemenkeu.go.id/media/14512/laporan-tahunan-kementerian-keuangan-2018.pdf>
- Laporan Tahunan Kementerian Keuangan. (2019). Kementerian Keuangan 2019. Diakses pada tanggal 5 Desember 2020 dari <https://www.kemenkeu.go.id/media/16882/laporan-tahunan-kementerian-keuangan-2019.pdf>